

STRATEGI PENGENTASAN PENGANGGURAN MELALUI INTERVENSI PERHOTELAN DAN RESTAURAN

I NENGAH DASIASTAWA

WAKIL KETUA BIDANG SDM DAN LITBANG PHRI BALI

*Disampaikan pada Selasa, 21 April 2009, Anyer,
Banten, Depdiknas, Direktorat Jenderal
Pendidikan Nonformal dan Informal.*

A. PENGANTAR

- “ Pengangguran merupakan salah satu efisentrum dari kemiskinan
- “ Pengangguran dapat menjadi pemicu tumbuh dan berkembang masalah sosial dan penyakit sosial dalam masyarakat.
- “ Pengangguran tak terkendali, dapat menciptakan ketergantungan, termasuk ketergantungan terhadap bangsa lain.
- “ Pengangguran cenderung rendah diri dan berujung pada penurunan kepercayaan diri, karena ketidakberdayaan secara ekonomi.
- “ Pengangguran lebih dominan terjadi karena keterpaksaan dan bukan karena kemauan.
- “ Di Bali, saat ini angka pengangguran lebih dari 100.000 orang dan struktur pengangguran, dilihat dari aspek pendidikan relatif sama dengan struktur pengangguran di tingkat nasional, yakni tertinggi pada tingkat pendidikan rendah, di bawah SLTP.
- “ Fakta tersebut menandakan bahwa dominasi pengangguran disebabkan oleh kualitas SDM yang masih relatif rendah, terutama terkait dengan keahlian-skill.
- “ Pada kondisi seperti itu, program pendidikan nonformal dan informal dapat menjadi salah satu pilihan strategi untuk menurunkan angka pengangguran dengan kualifikasi tingkat kecakapan rendah.

B. FAKTOR PEMICU PENGANGGURAN

- ❖ Kualitas SDM rendah atau SDM tidak sesuai dengan tuntutan pasar.
- ❖ Keterbatasan atau ketiadaan kepemilikan faktor produksi
- ❖ Keterbatasan peluang atau kesempatan kerja, pertumbuhan angkatan kerja lebih tinggi dari pertumbuhan kesempatan kerja.
- ❖ Ketidakmampuan atau kelemahan dalam menghadapi persaingan yang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya kualitas atau kompetensi kurang memadai.
- ❖ Ketidakberdayaan untuk melakukan sesuatu, kendatipun tingkat pendidikan cukup memadai atau disfungsi
- ❖ Karakter dan perilaku yang masih mencerminkan elitisme priyayi dan elitisme birokrasi

PENGENTASAN PENGANGGURAN MELALUI 4 JURUS

Strategi merupakan cara, methoda dan atau teknik untuk mewujudkan tujuan. Dalam hubungan dengan pemicu pengangguran sebagaimana telah disebutkan di atas, maka strategi pengentasan pengangguran dalam kaitan dengan intervensi perhotelan dan restoran diajukan 4 jurus (4 K), seperti berikut ini.

- Kemauan
- Kemampuan
- Keberanian
- Keunggulan

D. KEMAUAN

- “ Kemauan yang tinggi dapat menjadi modal dasar untuk merumuskan “mimpi”
- “ Sementara itu, “mimpi” merupakan modal awal untuk mencapai sukses.
- “ Kemauan adalah melapangkan jalan untuk mewujudkan “mimpi” menjadi kenyataan. *If there is will, there is way.*
- “ Kemauan dapat ditumbuhkembangkan dengan memberikan motivasi finansial maupun nonfinansial dan atau melalui beberapa pendekatan, seperti persuasif, frekuentif maupun edukatif.

E. KEMAMPUAN

Paling tidak terdapat 7 jenis kemampuan yang dapat dibangun untuk menurunkan pengangguran pada berbagai jenjang pekerjaan, terutama untuk mengisi peluang kerja di perhotelan dan restoran.

- ” Kemampuan manajerial
- ” Kemampuan lunak atau soft skill
- ” Kemampuan disain
- ” Kemampuan konsep
- ” Human skill
- ” Kemampuan teknis
- ” Kemampuan spritual

F. KEBERANIAN

- “ Keberanian dengan dilandasi oleh kemauan yang tinggi dan dilengkapi dengan kemampuan adalah jalan terbaik mengentaskan kemiskinan dan pengangguran dalam masyarakat.
- “ Pada kondisi seperti itu, masyarakat tidak hanya pasif menunggu pekerjaan, tetapi masyarakat secara proaktif dan reaktif menangkap peluang dan kemudian menciptakan peluang kerja.
- “ Berani mengambil resiko. Setiap orang dibiasakan mengambil resiko sesuai dengan kapasitas. Orang yang enggan resiko selalu dihantui oleh kegagalan dan ketakutan sehingga banyak membuang kesempatan dan peluang.
- “ Berani bertanggungjawab. Tidak sedikit orang menghindari tanggungjawab. Padahal tanggungjawab tidak dapat dipisahkan dengan tugas pokok dan fungsi bahkan kewajiban.

G. KEUNGGULAN

- ” Membangun keunggulan dapat dilakukan dengan mendorong budaya kerja dalam masyarakat dengan landasan mensinergiskan antara kerja keras dengan kerja cerdas.
- ” Kerja keras. Tanda-tanda kerja keras itu meliputi; mencintai pekerjaan, disiplin, produktif atau etos kerja tinggi dan pantang menolak dan menyerah sebelum mencoba atau melakukan sesuatu pekerjaan, tugas dan sejenisnya.
- ” Kerja cerdas. Bekerja berdasarkan prinsip-prinsip manajemen (efektif-efisien), fungsi manajemen dan mengedepankan profesionalisme
- ” Hanya orang-orang yang kerja keras dan kerja cerdas dapat unggul dalam persaingan di berbagai jenjang pekerjaan, termasuk di era global.

PERAN PERHOTELAN DAN RESTORANT DALAM MENGENTASKAN PENGANGGURAN

- ❖ Hotel dan restoran dapat dimanfaatkan sebagai tempat magang, tenaga pendidik/guru dan siswa
- ❖ Melibatkan SDM perhotelan dan restoran dalam uji kompetensi
- ❖ Keterlibatan pihak perhotelan dan restoran dalam mentransformasi pengetahuan praktis pada pendidikan nonformal dan informal, bahkan formal.
- ❖ Merevitalisasi program *link and match* antara lembaga pendidikan dengan dunia industri, terutama di industri perhotelan dan restoran.

PERANGKUTAN PEMERINTAH PENGENTASAN PENGANGGURAN MELALUI INTERVENSI PEROTELAN DAN RESTAURANT

- “ Sebagai regulator, pemerintah menyiapkan perangkat aturan, sehingga kerjasama pemerintah dengan dunia industri memiliki landasan yuridis formal.
- “ Sebagai fasilitator, pemerintah berwajib menyediakan fasilitas, seperti beban yang timbul akibat pelatihan di dunia industri, termasuk juga memfasilitasi beban pengiriman pekerja ke LN- kapal pesiar.
- “ Sebagai motivator, pemerintah dapat memberikan penghargaan kepada dunia industri perhotelan dan restaurant yang dengan senang memberikan tempat magang dan atau telah terbukti memanfaatkan tenaga lokal lebih dominan dilingkup usaha mereka.
- “ Sebagai mediator, pemerintah menjadi penghubung antara pencari kerja dengan kesempatan kerja, baik dalam negeri maupun di luar negeri

G KERJA PADA HOTEL DAN RESTAURANT

Beberapa peluang pada hotel dan restoran di tingkat madya dan bawah.

- ” Accountant
- ” HRD
- ” Sales & Marketing
- ” Security
- ” FO
- ” Housekeeping
- ” FB
- ” Engener

K. PENUTUP

- ” Pengentasan pengangguran merupakan tanggungjawab semua masyarakat, termasuk dunia industri.
- ” Bagi pelaku industri pariwisata, termasuk pelaku di bidang perhotelan dan restoran, sangat tergantung dengan keamanan dan kenyamanan. Oleh karena itu, pengentasan pengangguran merupakan bagian tanggungjawab sosial (CSR) dalam rangka membangun keamanan dan kenyamanan berusaha.
- ” Hanya dengan mendorong kemauan, meningkatkan kemampuan dan menambah keberanian akan melahirkan pekerja unggul yang ditandai dengan kerja keras dan kerja cerdas.
- ” Hanya orang-orang yang kerja keras dan kerja cerdas memiliki kecenderungan berprestasi dan sukses dalam pelaksanaan pencapaian prestasi.